

PENATAAN PANGGUNG TEATER

GENCET

KARYA : CHOIRI

DESKRIPSI KARYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Diploma-3
Program Studi Tata Rupa Pentas
Jurusan Seni Rupa



Oleh:

Abdul Aziz

NIM. 96046104

AN
TA

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2001

PENATAAN PANGGUNG TEATER

GENCET

KARYA : CHOIRI

DESKRIPSI KARYA

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Diploma-3

Program Studi Tata Rupa Pentas

Jurusan Seni Rupa



Oleh:

Abdul Aziz

NIM. 96046104



SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA

SURAKARTA

2001

PENGESAHAN

Deskripsi Karya Berjudul
Penataan Panggung Teater "Gencet"
Karya: Choiri

Yang diajukan oleh:

Abdul Aziz

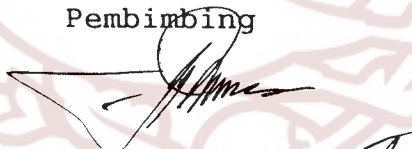
NIM. 96046104

Telah disetujui untuk diajukan
sebagai pelengkap Tugas Akhir Jurusan Seni Rupa
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

Pada tanggal 2001

Surakarta, 2001

Pembimbing



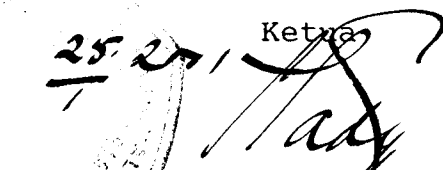
Drs. Tonny Purnomo

NIP. 131478724

Mengetahui

Jurusan Seni Rupa STSI Surakarta

Ketua

25/2/2001

Drs. Soegeng Toekio M. Mag, S.R.

NIP. 1308903998

DAFTAR ISI

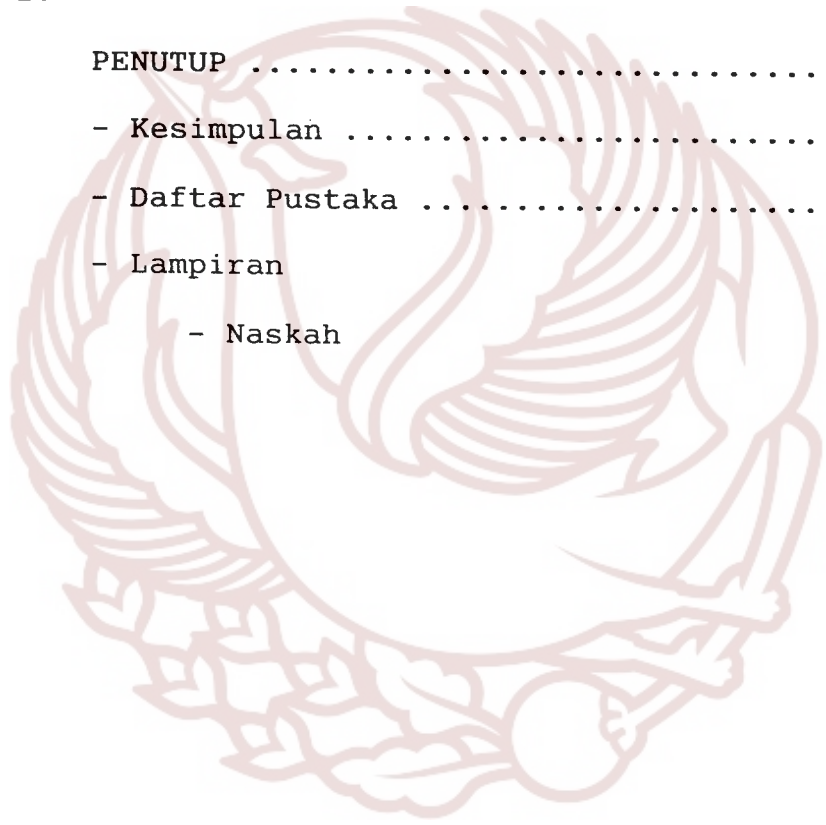
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Alasan Pemilihan Tema	3
BAB II	
PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN	7
Perencanaan	7
- Alternatif Desain	8
- Desain Terpilih	12
- Gambar Kerja	15
Pelaksanaan	21
- Persiapan Bahan	21
- Persiapan Alat	22
- Proses Pendahuluan	22
- Proses Perakitan	23
- Proses Penataan	24
- Proses Akhir	25

BAB III

KALKULASI BIAYA	27
- Kalkulasi Biaya	27
- Biaya Produksi Pementasan	28

BAB IV

PENUTUP	29
- Kesimpulan	29
- Daftar Pustaka	30
- Lampiran	
- Naskah	



KATA PENGANTAR

Atas rahmat Allah SWT serta doa restu Ibu dan Ayah, penyaji dapat menyelesaikan Deskripsi Karya dan Karya Penataan Panggung Teater "Gencet". Tugas ini disusun sebagai syarat kelengkapan dalam menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Tata Rupa Pentas Jurusan Seni Rupa Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Ahli Madya Seni.

Keberhasilan pelaksanaan Tugas Akhir ini tidak lepas berkat adanya kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak menyumbangkan andil yang demikian besar, untuk itu penyaji mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, dorongan dan bimbingan baik yang berupa materiil maupun spirituil kepada:

1. Drs. Tonny Purnomo, selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingannya.
2. Sdr. Choiri, selaku penulis naskah dan sutradara yang telah memberikan dorongan demi kelancaran penyaji.
3. KS3 (Kelompok Sejinah Seniman Solo) dan Teater STUPA (Studio Palet) yang telah membantu dalam penyajian karya Tugas Akhir.

4. Berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga deskripsi ini bermanfaat dalam memberikan gambaran serta pemahaman tentang penataan panggung teater "Gencet".

Surakarta,

2001

Penyaji



BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyajian Karya Tugas Akhir merupakan ujian terakhir bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan jenjang pendidikan dan program studi yang ditempuhnya. Maka berdasarkan hal tersebut diatas, kami sebagai mahasiswa program studi D.3 Tata Rupa Pentas jurusan Seni Rupa STSI Surakarta, dalam ujian karya tugas akhir ini menyajikan suatu karya yaitu penataan panggung teater dengan judul "Gencet" karya Choiri.

Penataan panggung tersebut diatas berangkat dari sebuah naskah yang kami pilih setelah melalui beberapa pertimbangan dan saran dari berbagai pihak yang ingin membantu. Berdasarkan atas pemahaman naskah dan konsultasi dengan penulis naskah/sutradara dan dosen pembimbing, penyaji berusaha mencoba untuk membuat bentuk setting panggung.

Penataan panggung harus memperhatikan fungsi dan gunanya, apakah membantu atau malah mengganggu jalannya pementasan. Dengan demikian tidak ada sebuah penilaian yang cenderung menyudutkan ketika dalam sebuah pementasan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan gara-gara kesalahan dari penataan panggung yang tidak memperhatikan fungsinya.

Mengingat penataan panggung merupakan karya seni rupa (visual art) maka tentu saja menyangkut unsur seni rupa yaitu garis, bidang, ruang dan warna. Maka perlu sekali memperhatikan penggarapan unsur-unsur seni rupa tersebut dalam sebuah komposisi yang berupa setting panggung. Selain hal tersebut dalam penataan panggung juga harus mempertimbangkan unsur-unsur pendukung yaitu: tata cahaya, rias, kostum dan tata suara. Sehingga kesatuan dari berbagai unsur tersebut akan menjadikan suatu bentuk panggung yang artistik.

Bentuk panggung supaya dapat mendukung gerak laku pemain mempergunakan berbagai bentuk properti yang disesuaikan dengan isi naskah sehingga akan membantu penonton untuk dapat menangkap dengan mudah isi cerita. Disamping hal tersebut bentuk properti dan setting digarap secara sederhana supaya mudah dicerna oleh penonton. Untuk membuat properti setting panggung tersebut penyaji mempergunakan bahan yang mudah diperoleh juga mudah digarap, hal ini dimaksudkan agar mengurangi kesalahan-kesalahan teknis.

Adapun dalam penyajian karya tugas akhir kali ini penyaji memilih jenis panggung proscenium yang secara umum memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Penonton dari arah frontal ditata berjajar ke belakang dan ke samping paralel.
- Adanya draperi sebagai pembuka dan penutup suatu pementasan.
- Mempergunakan sekat sebagai daerah pentas, sehingga ada jarak antara pemain dan penonton.
- Selalu terdapat bingkai di daerah pentas di bagian depan.
- Pada bagian pentas lainnya lebih tinggi dari pada lantai penonton yang terdapat.
- Untuk pergantian adegan selalu digunakan layar.
- Memiliki wing yang berfungsi sebagai pintu keluar masuk pemain, yang terdapat di kanan kiri panggung.

Dalam menyajikan karya tugas akhir ini penyaji mencoba mempergunakan ruang (gedung F), dengan menggarap sedemikian rupa tetapi tetap mengacu pada jenis panggung proscenium. Jadi dalam hal ini penyaji mencoba mengurangi atau menambah ciri-ciri yang dimiliki panggung proscenium.

Alasan Pemilihan Tema

Penataan panggung ini dibuat berdasarkan naskah teater dengan judul "Gencet" karya Choiri. Naskah ini menggambarkan tentang pengusuran akibat perampasan hak yaitu orang yang tertindas dan terintimidasi.

Penggambaran penderitaan sekelompok orang yang selalu digiring oleh kekuasaan yang dengan datangnya pembangunan yang tidak pernah memihak mereka, akhirnya tergusur, terintimidasi dan menjadi tidak manusiawi. Hak-hak asasi mereka dinistakan dan dirampas, mereka dibuat tak berdaya. Adapun alasan pemilihan tema berdasarkan pertimbangan dan perenungan serta masukan dari beberapa teman yang membantu untuk divisualisasikan sesuai dengan alur cerita atau tema yang mampu memberikan gambaran yang jelas dalam penataan panggung teater yang berjudul Gencet. Tema tentang penggusuran yang dilakukan dengan cara kekerasan (khususnya penggusuran masalah tanah) inilah yang menjadi perhatian penyaji untuk menuangkan dan mengungkapkan ke dalam bentuk penataan panggung.

Gagasan untuk membuat desain panggung sesuai dengan keadaan dan suasana tersebut di atas dengan pola atau bentuk diharapkan baik bersifat dua atau tiga dimensi yang digarap dengan penampilan artistik penyelarasan pola-pola rangkaiannya. Serta menggunakan setting yang secara keseluruhan tersusun dari beberapa properti antara lain sebagai berikut :

- Kurungan

Kurungan dengan diameter 1 meter dan tinggi 180 cm terbuat dari bambu yang dinam, dicat dengan warna abu-abu. Terletak di depan dan samping level. Kurungan ini

berjumlah 3 buah dan ditempatkan area tanah untuk awal keluarnya pemain. Kehadirannya merupakan penggambaran dari pemasungan dan pengekangan hak-hak rakyat.

Sumber
- Gapura

Bentuk gapura mengacu pada bentuk gapura candi Bentar (candi Belah) yang masing-masing sisi berukuran: tinggi 2 meter, panjang 50 cm dan lebar 50 cm. Gapuran tersebut dicat dengan warna abu-abu, keberadaannya memberi kesan sebuah bangunan kekuasaan yang kokoh dan sulit untuk dirobuhkan. Terletak pada level paling atas dan menjadi satu kesatuan antara trap dan level. ← *SRLS*

Sumber
- Level

Dalam penataan panggung ini ada dua level dengan ketinggian yang berbeda.

Level belakang tingginya 40 cm dari lantai dengan panjang 6 meter dan lebar 1 meter, untuk penempatan gapura.

Level depan tingginya 20 cm dari lantai dengan panjang 7 meter dan lebar 1 meter dengan ada penambahan bancik dengan tinggi 20 cm untuk penempatan trap.

Keseluruhan kecil ditutup dengan kain hitam, karena tidak memantulkan cahaya. Keberadaannya merupakan bagian dari bangunan yang kokoh dan yang siap menggusur lahan rakyat.

Sumber

- Senapan

Senapan yang terbuat dari kayu papan yang dicat dengan warna brom putih, berjumlah 8 buah. Senapan ini digantung secara acak di sekitar gapura dan di atas kurungan dengan arah dan ketinggian yang berbeda-beda dan nantinya digerakkan naik turun sesuai naskah cerita. Kehadirannya menggambarkan kekuasaan yang selalu menindas dengan kekerasan.

- Tanah

Tanah yang digelar di sekitar kurungan selain menimbulkan kesan artistik adalah untuk menyatukan kurungan dengan lantai panggung. Penempatan tanah ini tidak teratur dan tidak merata. Kehadirannya merupakan penggambaran lahan rakyat yang akan dan mulai digusur.

- Daun Kering

Daun kering yang disebar di lantai adalah untuk mengisi area lantai panggung yang tidak ada tanahnya. Merupakan satu kesatuan dengan tanah.

BAB II

PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN

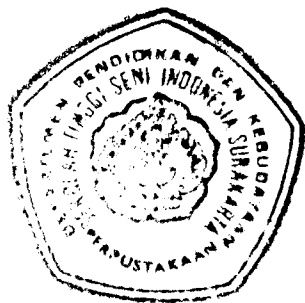
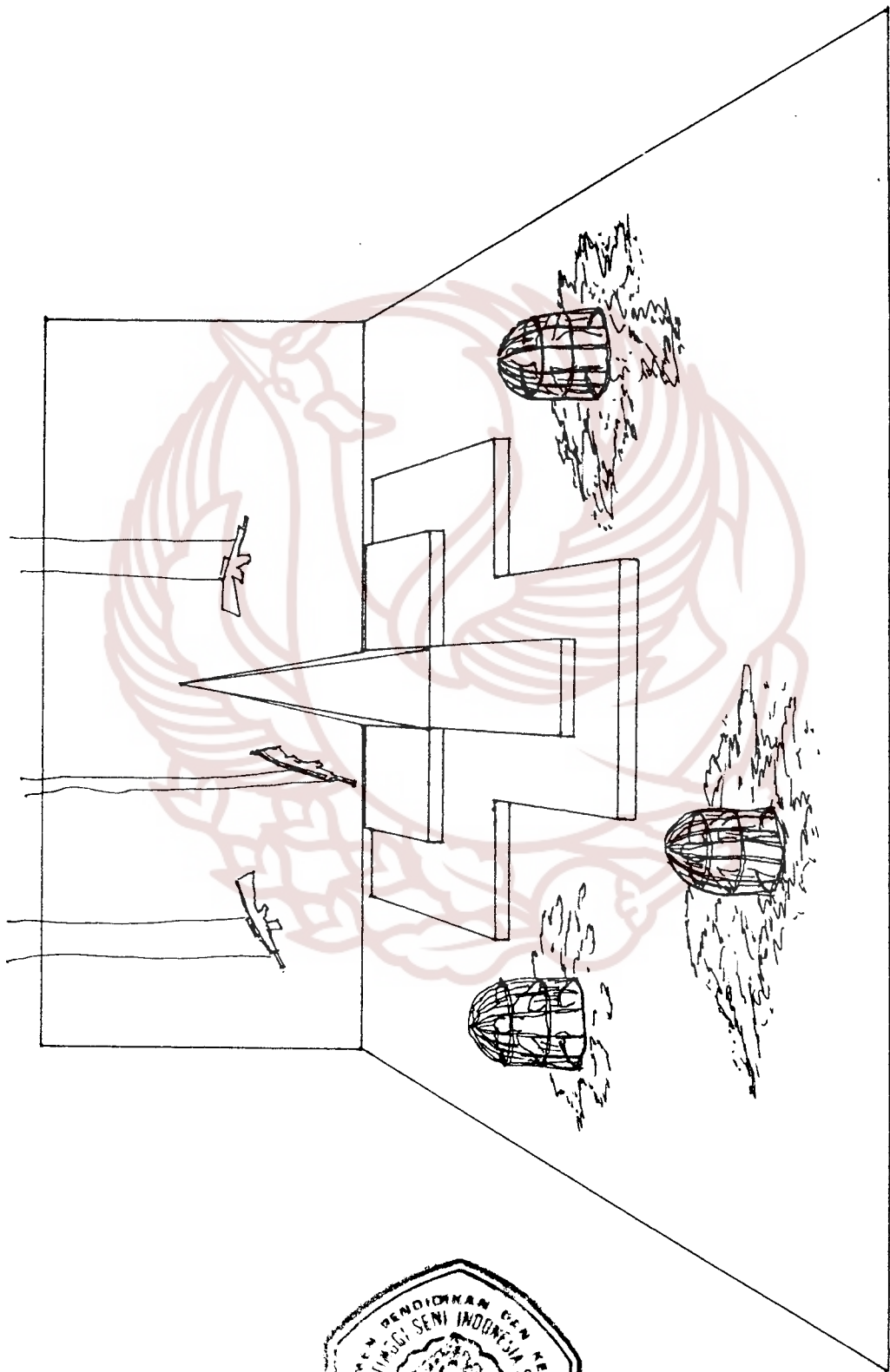
Perencanaan

Setelah melalui beberapa pertimbangan proses perencanaan panggung teater "Gencet" ada beberapa tahap sebagai berikut :

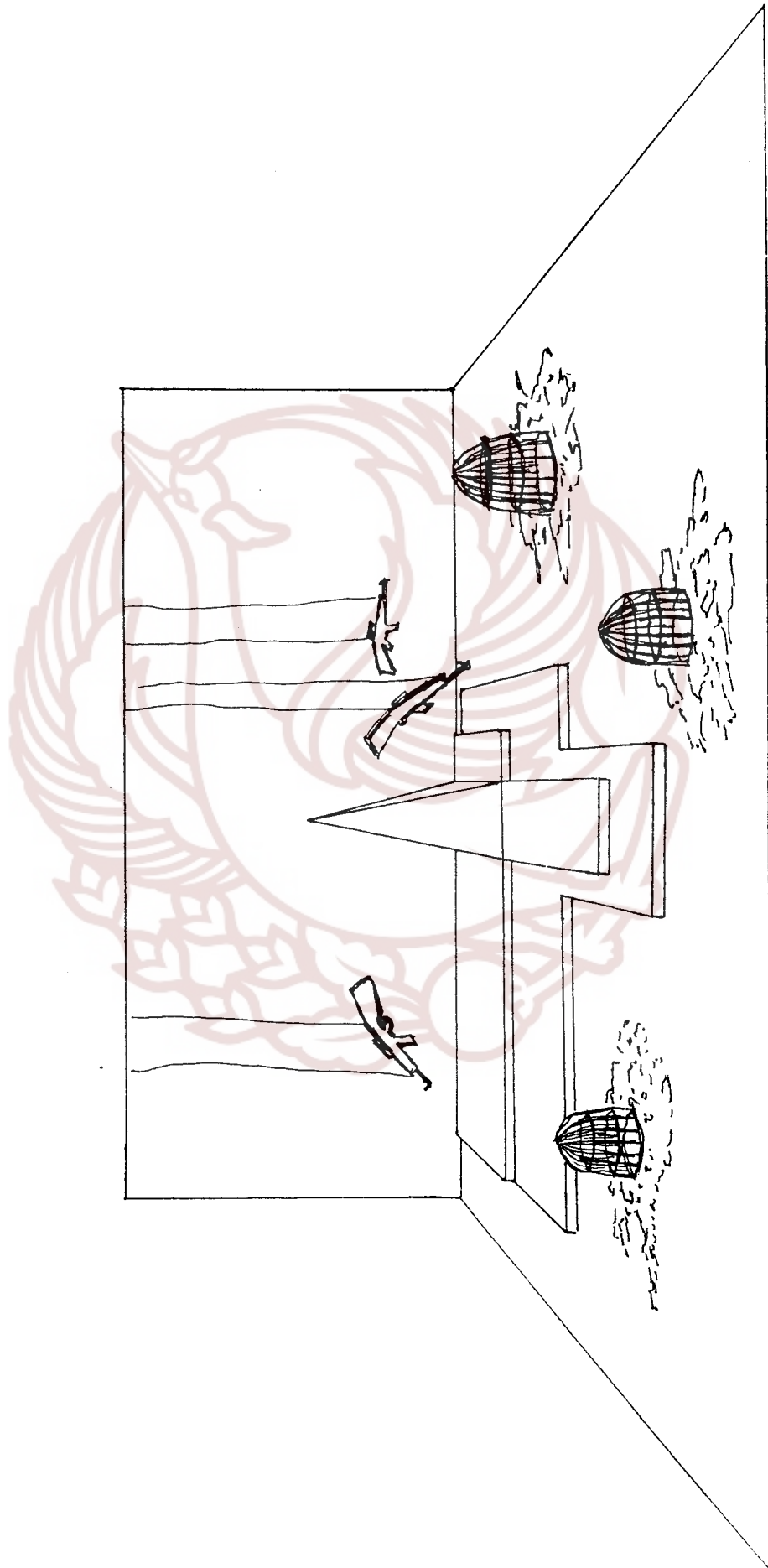
1. Tahap pertama, pemilihan tema yang tepat untuk proses yang disesuaikan dengan naskah serta alur cerita.
2. Tahap kedua, merupakan tahap awal konsultasi rencana bentuk karya dengan dosen pembimbing atau nara sumber yang mampu membantu dan memberikan petunjuk serta arahan yang berkaitan dengan tema dalam bentuk penataan panggung.
3. Tahap ketiga, perencanaan gambar kerja diawali dengan membuat beberapa alternatif sket desain, dengan mempertimbangkan faktor yang dianggap penting. Kemudian sket desain dikonsultasikan pada dosen pembimbing agar mendapat pengarahan dan saran-saran mengenai gambar kerja.

Sket yang penyaji sampaikan di sini terdiri dari empat sket desain satu diantaranya penyaji pilih untuk divisualisasikan sebagai bentuk penataan panggung teater dengan judul "Gencet".

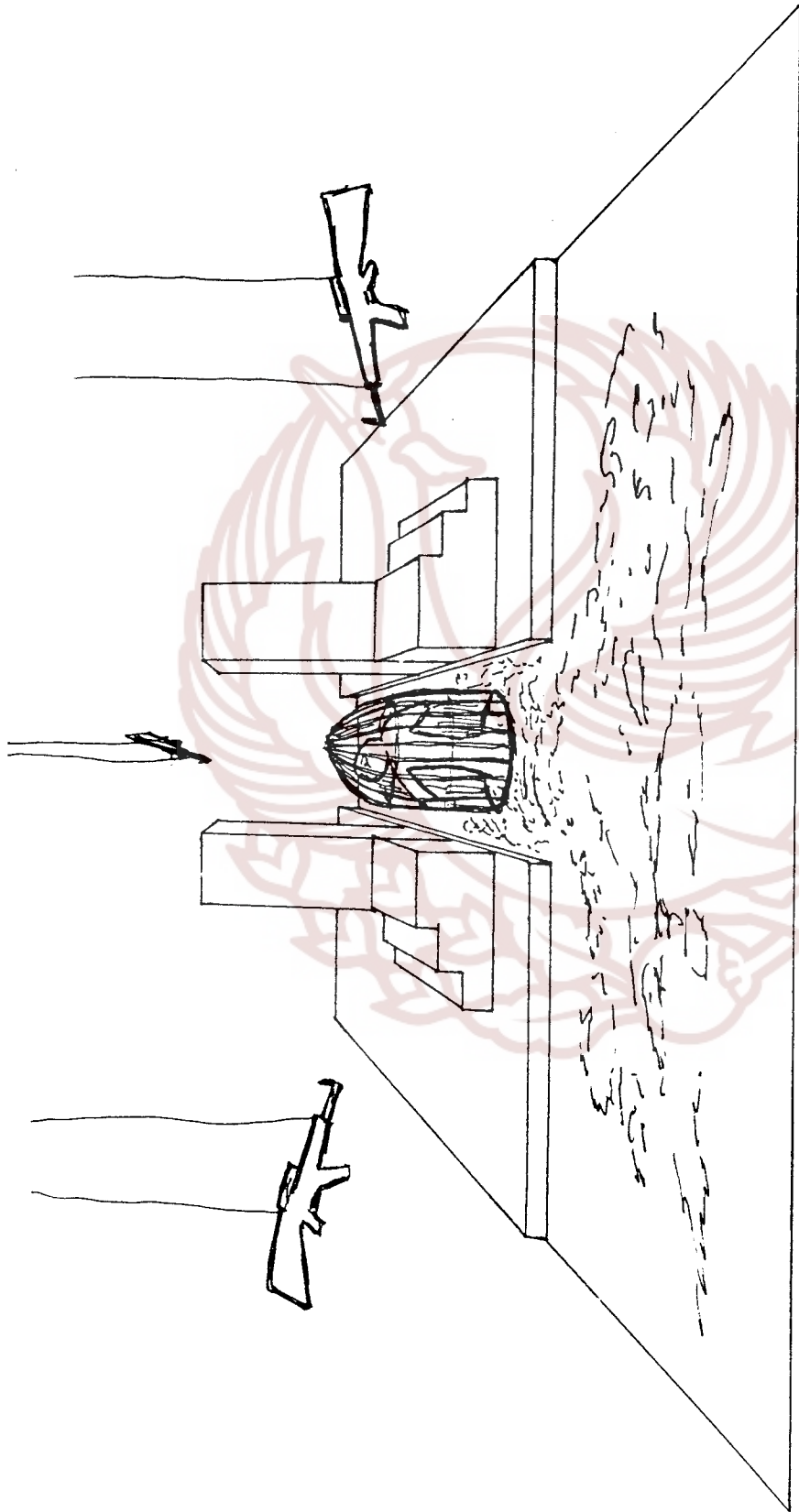
Sket desain tersebut adalah sebagai berikut :



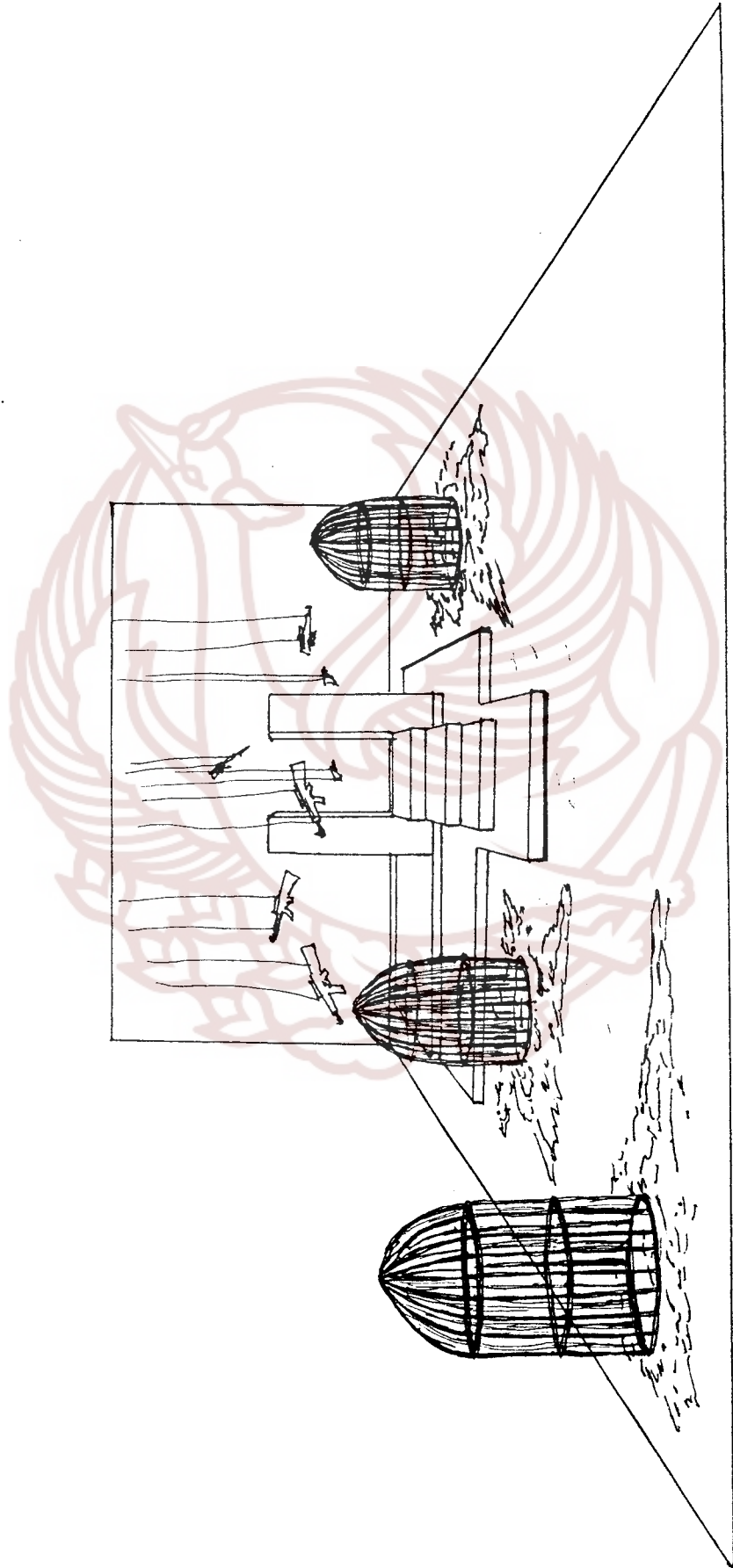
DESAIN 1



DESAIN II



DESAIN III

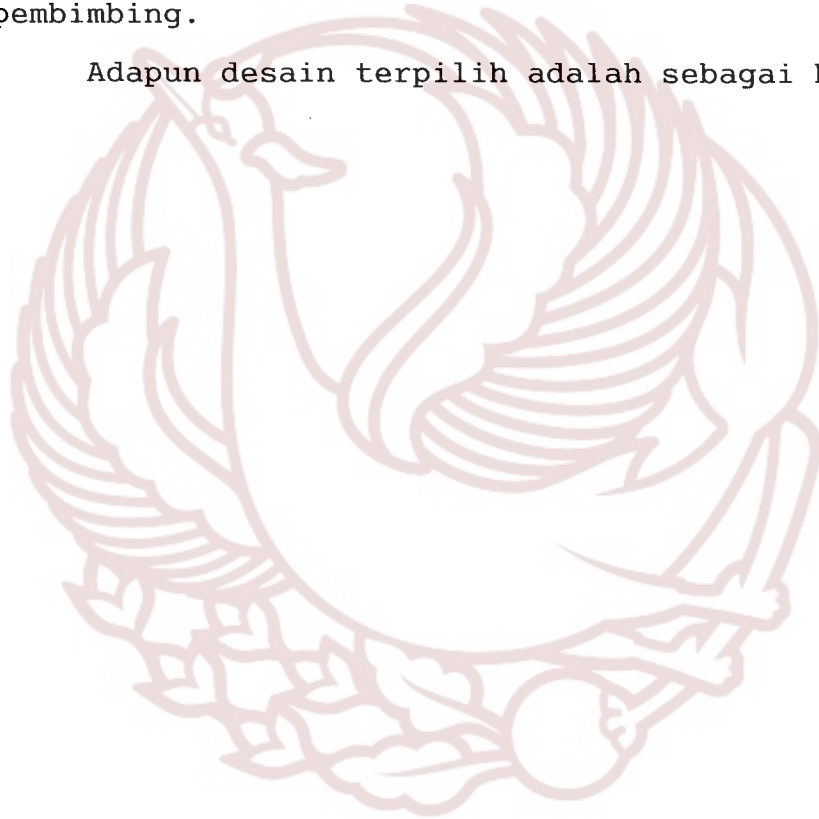


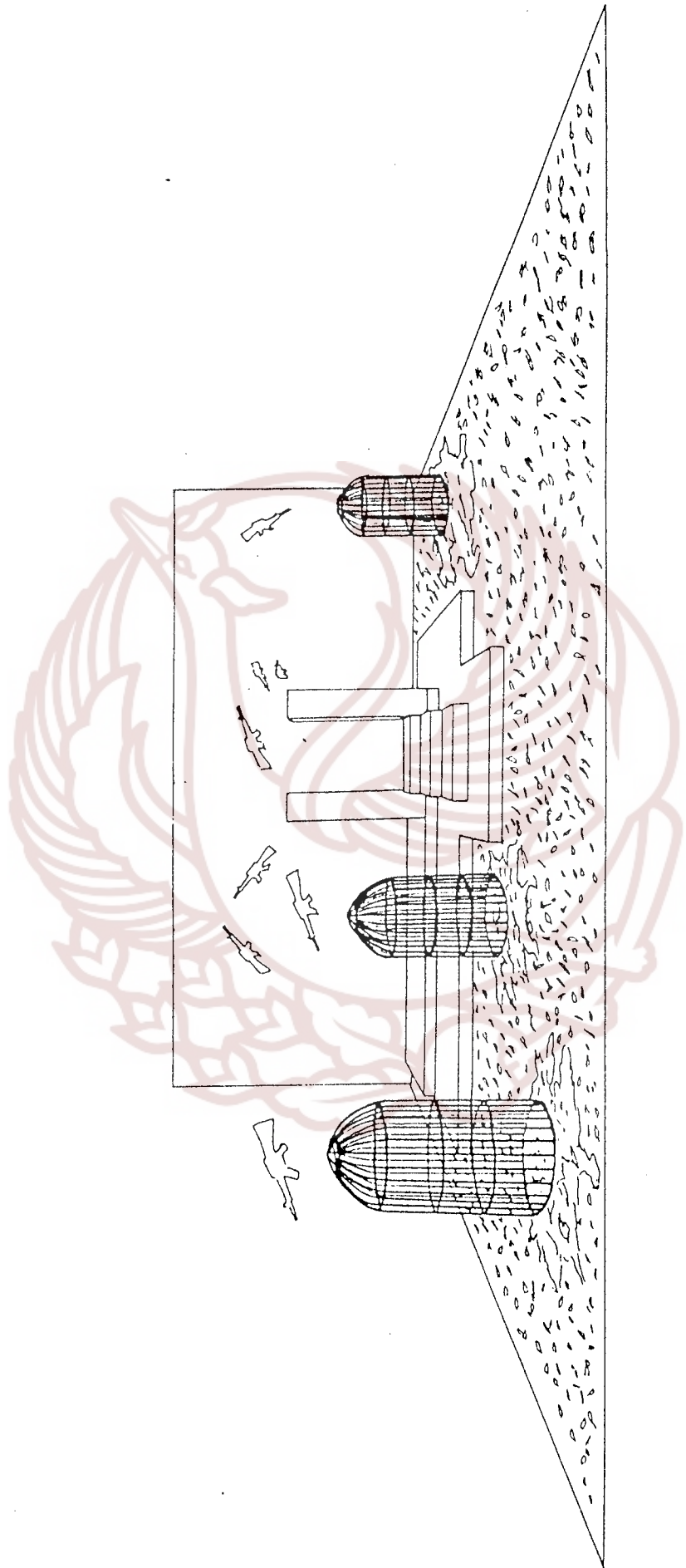
DESAIN IV

Desain Terpilih

Dari beberapa sket akhirnya diperoleh sebagai pemantapan sket desain sebagai konsep dasar penataan, sehingga membentuk penataan yang diinginkan penyaji dengan hasil yang telah dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

Adapun desain terpilih adalah sebagai berikut :





4. Tahap keempat, berdasarkan sket desain terpilih selanjutnya dibuat gambar kerja yang tekniknya menggunakan rapido. Adapun gambar kerja tersebut adalah gambar tampak sentral, perspektif, tampak depan, tampak samping, detail konstruksi, denah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar berikut :





PROGRAM STUDI TRP D3
SENI RUPA
STSI SURAKARTA

MATA KULIAH	SMT
	IX
TUGAS AKHIR	S K S
	4

NAMA	NIM
ABDUL AZIZ	96061014

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SENTRAL

PEMBENG
Dr's TONNY PURNOMO

DISETUDI

CATATAN

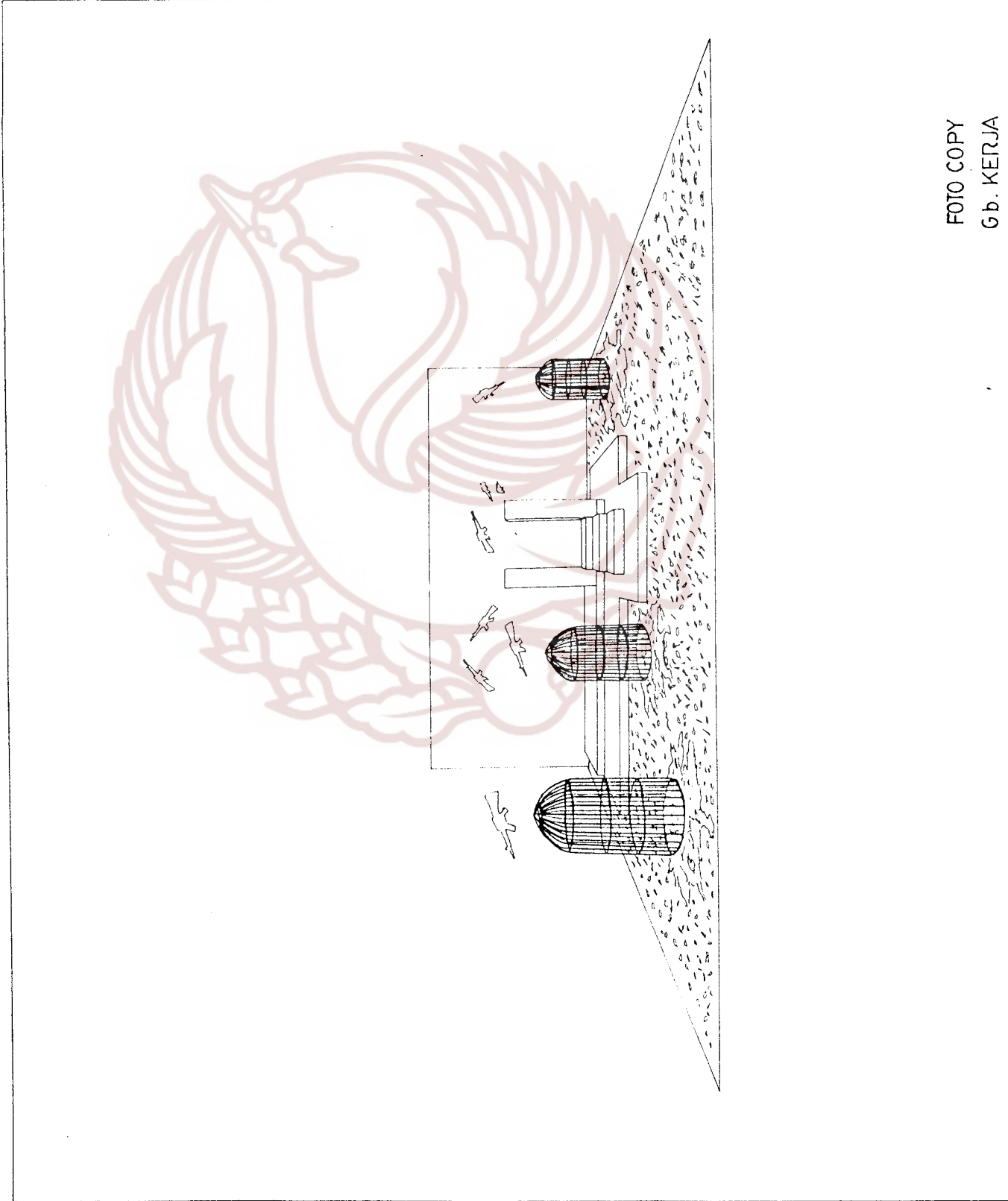
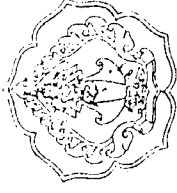


FOTO COPY
Gb. KERJA



PROGRAM STUDI TRP D3
SENI RUPA
STSI SURAKARTA

MATA KULIAH	SMT
	IX
TUGAS AKHIR	SKS
	4

NAMA	NIM
ABDUL AZIZ	96065104

JUDUL GAMBAR
PEERSPEKTIF

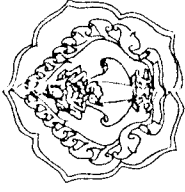
PEMIMBING
Drs TONNY PUTNOMO

DISETUIJUI

CATATAN



FOTO COPY
Gb. KERJA



PROGRAM STUDI: TRP 03
SENI RUPA
SISI SURAKARTA

MATA KULIAH	S.M.T
	IX
TUGAS AKHIR	SKS
	4

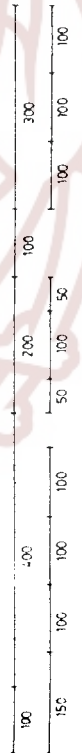
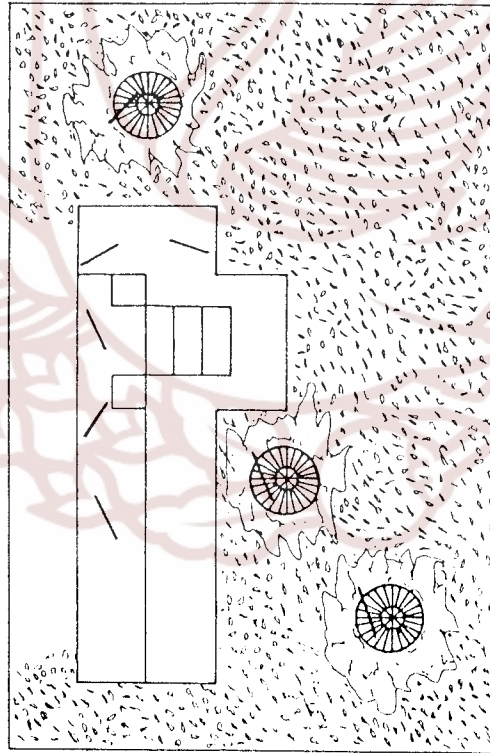
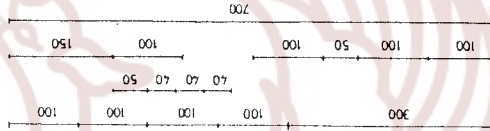
NAMA	NIM
ABDUL AZIZ	9504604

JUDUL GAMBAR
DENAH

PEMBAHAS
Drs. TONNY PUTROMO

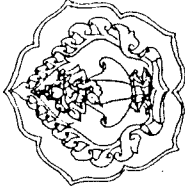
DISETUJUI

CATATAN



1:100
DENAH
SKALA : 1 : 50

FOTO COPY
G.b. KERJA



PROGRAM STUDI TRP D3
SENI RUPA
STSI SURAKARTA

MATA KULIAH	SMT
TUGAS AKHIR	IX
	SKS
	4

NAMA	NIM
ABDUL AZIZ	95046104

JUDUL GAMBAR	
TAMPAK DEPAN	
TAMPAK SAMPING	

PEMBAHAS	
Dr.s. TONNY PURNOMO	

DISETUIJUI	
------------	--

CATATAN	
---------	--

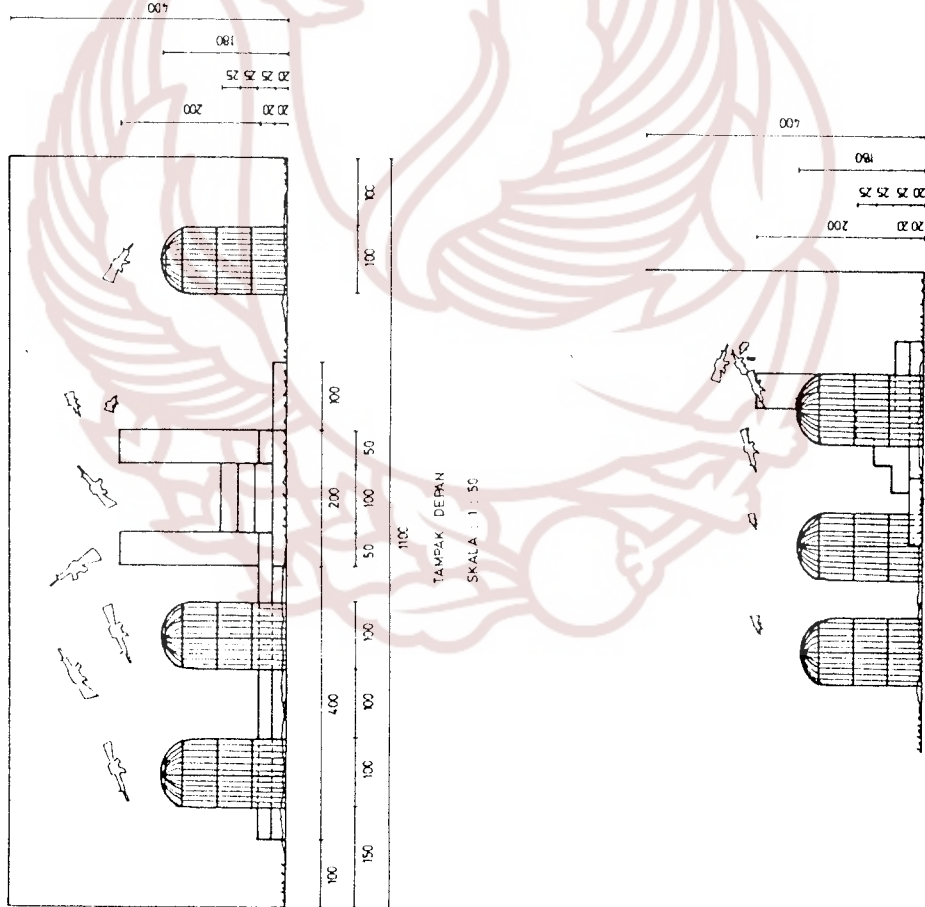
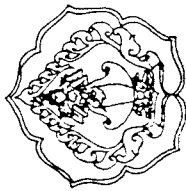


FOTO COPY
G B K R A

TAMPAK SAMPING
SKALA 1 : 50



PROGRAM STUDI TRP D3
SENI RUPA
SISI SURABAYA

MATA KULIAH	S.M.T
TUGAS AKHIR	IX
	SMS
	1

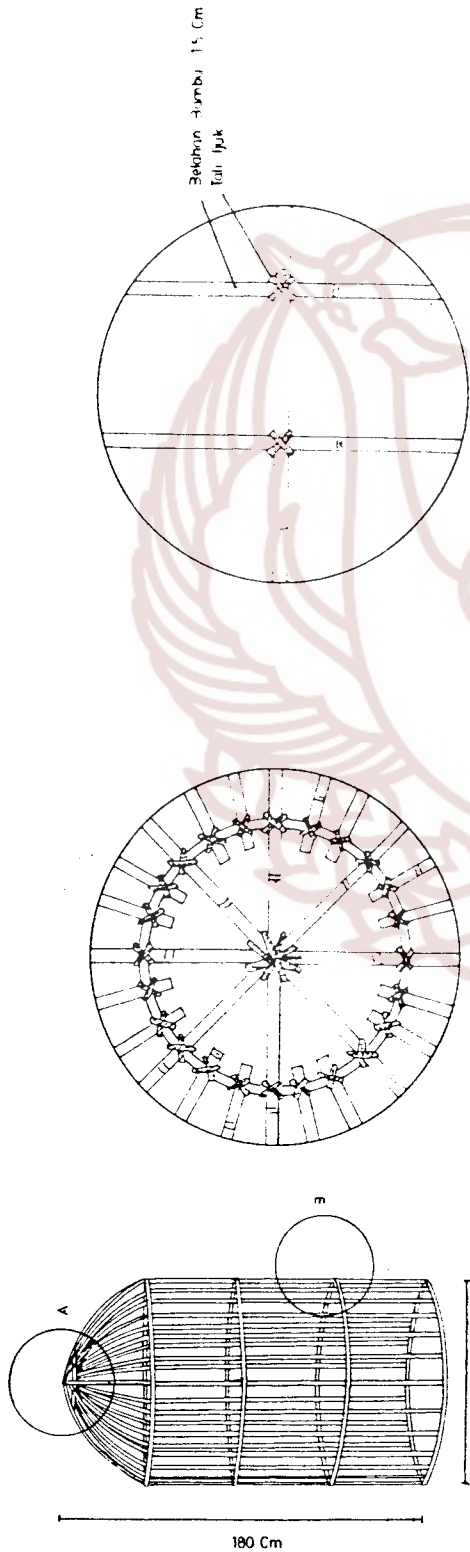
NAMA	NIM
ABDUL AZIZ	9606804

JUDUL GAMBAR
DETAIL KONSTRUKSI KURUNGAN
DETAIL KONSTRUKSI GAPURA

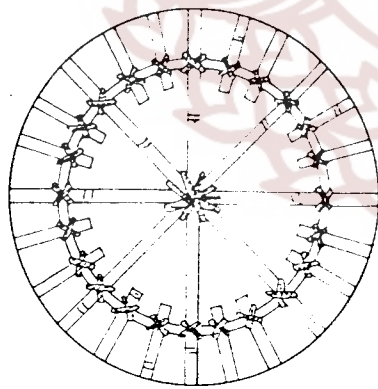
PENYEMBAH
Drs. TORRY PUTRANO

DISETUJUI

CAMATAN

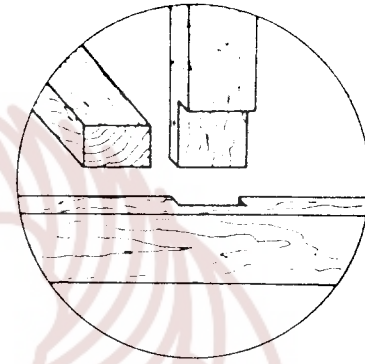


DETAIL KONSTRUKSI B

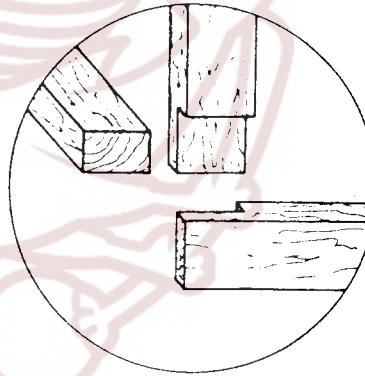


DETAIL KONSTRUKSI A

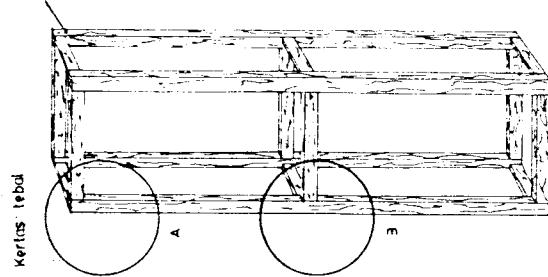
Kayu Reng 2x3 Cm



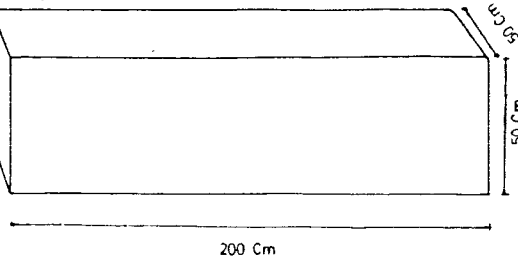
DETAIL KONSTRUKSI B



DETAIL KONSTRUKSI A



KONSTRUKSI GAPURA



GAPURA

FOTO COPY
Gb KIRJA

Pelaksanaan

Setelah semua yang direncanakan sudah matang, maka proses selanjutnya adalah proses pelaksanaan. Adapun tahap-tahap proses pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Persiapan Bahan

Penyaji sebelum melakukan aktifitas kerja pembuatan panggung mempersiapkan bahan yang akan digunakan, dengan mempersiapkan bahan terlebih dahulu akan memperlancar jalannya proses suatu pekerjaan. Dalam hal ini bahan yang harus dipersiapkan untuk membuat property, berupa :

- Bambu, tali ijuk untuk membuat kurungan
- Kayu reng, paku, lem kayu, kertas tebal untuk membuat gapura
- Kayu papan untuk membuat senapan

Selain itu dibutuhkan juga bahan yang tidak dibuat, seperti bancik 8 buah, kain hitam untuk menutupi bancik, trap, kertas sak semen, lem, tali senar.

Persiapan Alat

Proses pembuatan panggung memerlukan alat sebagai penunjang serta sarana dalam pembuatan suatu proses kegiatan. Tanpa adanya alat akan terjadi hambatan aktifitas kerja. Adapun alatnya, yaitu: gergaji untuk memotong bambu dan kayu, arit untuk membelah bambu, tatah, meteran, garisan siku, pensil, tang, palu dan lain sebagainya.

Proses Pendahuluan

Proses selanjutnya berupa pengukuran bahan yang akan digunakan sesuai rencana ukuran dan dipotong sesuai gambar kerja.

a. Membuat kerangka kurungan membutuhkan bambu

Panjang 430 berjumlah : 2 potong

Panjang 320 berjumlah : 1 potong

Panjang 200 berjumlah : 3 potong

Semua bambu dibelah kecil-kecil dengan ukuran kurang lebih 1,5 cm dan dihaluskan.

b. Membuat kerangka gapura membutuhkan kayu reng ukuran

2 x 3 cm

Panjang 2 m berjumlah 8 potong

Panjang 40 cm berjumlah 24 potong

- c. Membuat senapan membutuhkan kayu papan 4 lembar, tali senar dan cat kayu.

Proses Perakitan

a. Kurungan

Setelah semua bambu dibelah dengan ukuran \pm 1,5 cm dan dihaluskan, proses selanjutnya adalah merakit menjadi kerangka kurungan.

Pertama-tama belahan bambu dengan ukuran panjang 320 cm dilengkungkan dan dibuat lingkaran dengan diameter 1 meter. Kemudian ditali dengan kawat. Untuk tingginya, belahan bambu dengan panjang 430 cm dilengkungkan dan ujung-ujungnya dihubungkan pada lingkaran kemudian ditali ijuk. Setelah bisa ditegakkan dan menjadi kerangka, pada bagian yang masih lebar ditutup dengan belahan bambu dengan panjang 200 cm dan diatur jaraknya kurang lebih 10 cm. Semua persilangan diikat dengan tali ijuk agar rapi dan terkesan kuat.

b. Gapura

Membuat gapura terlebih dahulu membuat konstruksi kerangka gapura dari bahan kayu reng ukuran sesuai gambar kerja dengan sisi 50 cm dan tinggi 200 cm.

Setelah konstruksinya kuat kemudian ditutup dengan kertas tebal.

c. Senapan

Setelah membuat desain senapan pada kertas, lalu dipindahkan pada kayu papan dan kemudian digergaji.

Setelah semua perakitan selesai kemudian dilakukan pengecatan kurungan dan gapura dengan cat tembok warna abu-abu. Untuk senapan dicat dengan cat kayu warna brom putih.

Proses Penataan

Proses selajutnya adalah proses penataan. Sebelum menempatkan elemen hasil pembuatan, terlebih dahulu menata bancik. Sesuai dengan gambar desain, yaitu menempatkan bancik dengan jarak 1 meter dari kanan panggung dan 1 meter dari belakang panggung. Bancik belakang dengan ketinggian 40 cm dari lantai dengan panjang 6 meter dan lebar 1 meter dan bancik yang didepan dengan ketinggian 20 cm dari lantai dengan panjang 7 meter dan lebar 1 meter dan di depannya ditambah 1 bancik lagi. Kemudian ditutup dengan kain hitam, sesudah itu gapura ditempatkan pada bancik paling atas bagian depan sebelah kiri gapura menghadap ke depan dengan lebar pintu 1 meter (selebar trap) dan di depannya ada trap.

Pada bagian lantai ditutup kertas sak semen, setelah semua lantai tertutup kertas sak semen. Agar lebih mudah penataan tanah dan kurungan sesuai dengan desain gambar, terlebih dahulu menempatkan kurungan yaitu kurungan pertama ditempatkan 1 meter dari kiri panggung dan 1,5 meter dari belakang panggung, kurungan kedua ditempatkan 1,5 meter dari kanan panggung dan 2 meter dari panggung depan. Sebelah kanan, kurungan ketiga ditempatkan 0,5 meter dari panggung depan sebelah kanan dan 0,5 meter dari kiri panggung lebih depan (untuk lebih jelas lihat denah).

Setelah itu di sekitar kurungan diberi tanah, tanah yang digelar tidak teratur dan tidak merata. Pada kertas sak semen yang tidak diberi tanah disebar daun-daun kering.

Senapan yang berjumlah 8 diikat dengan senar digantung secara acak di sekitar gapura di atas kurungan dengan arah dan ketinggian yang berbeda-beda, ketinggian paling rendah 2 meter dari lantai panggung.

Proses Akhir

Setelah semua rangkaian penataan selesai dan disesuaikan dengan desain gambar. Proses selanjutnya penyetelan, pengaturan arah pencahayaan panggung. Penataan cahaya merupakan pendukung utama untuk penggambaran suasana. Setelah semua selesai diadakan

general repetisi dengan maksud untuk mengatur posisi pemain dalam panggung dan pengecekan arah pencahayaan agar didapat hasil yang maksimal. Dari Reneral Reptisi mungkin akan nampak kelemahan atau sedikit kerusakan sehingga dapat dilakukan pembenahan.



BAB III
KALKULASI BIAYA

Kalkulasi Biaya

No	Nama	Banyaknya	Harga Satuan Rp.	Jumlah Rp.
1	Bambu	3 batang	3.000	9.000
2	Kayu papan	4 lembar	3.000	12.000
3	Kayu reng	1 bongkok	30.000	30.000
4	Cat kayu	1 kg	15.000	15.000
5	Cat tembok	1 kg	5.000	5.000
6	Paku reng	1 kg	3.000	3.000
7	Kawat benderat	$\frac{1}{2}$ kg	6.000	3.000
8	Kuas	2 buah	1.500	3.000
9	Tali ijuk	1 bundel	3.500	3.500
10	Lem kayu	1 kg	5.000	5.000
11	Tali senar	1 bundel	6.500	6.500
12	Pigmen	1 botol	5.000	5.000
13	Kanji	$\frac{1}{2}$ kg	4.000	2.000
14	Paku pines	4 dos	600	2.400
15	Kertas tebal	10 lembar	2.000	20.000
16	Kertas sak semen	45 lembar		20.000
17	Transportasi			30.000
18	Lain-lain			30.000
Jumlah Total				204.000

Estimasi Anggaran Produksi Teater
Untuk Tugas Akhir TRP Seni Rupa

1. Latihan		
Konsumsi 7 orang x 10 x @ 2.000	Rp.	140.000
Transportasi	Rp.	40.000
2. Kostum pemain	Rp.	30.000
3. Kertas kerja dan foto copy	Rp.	65.000
4. Publikasi	Rp.	50.000
5. Dokumentasi	Rp.	75.000
6. Kenang-kenangan/kaos panitia	Rp.	300.000
7. Lain-lain	Rp.	30.000
		<hr/>
	Rp.	730.000
Rekapitulasi Biaya Produksi Pementasan	Rp.	730.000
Biaya Pembuatan Panggung	Rp.	229.400
		<hr/>
	Jumlah	Rp. 959.400

BAB IV
P E N U T U P

Kesimpulan

Penataan panggung dalam bentuk panggung teater "Gencet" dituangkan dalam bentuk naskah yang sudah jadi. Hal ini penyaji ingin mengangkat suatu peristiwa pengusuran akibat perampasan hak yaitu orang yang tertindas dan terintimidasi, penggambaran penderitaan sekelompok orang yang selalu digiring oleh kekuasaan yang dengan datangnya pembangunan yang tidak pernah memihak mereka, akhirnya tergusur, terintimidasi dan akhirnya menjadi tidak manusiawi karena hak-hak asasi mereka dinistakan dan dirampas, dimana mereka dibuat tak berdaya, ke dalam bentuk penataan panggung bersifat simbolis.

Penyaji pada penataan panggung ini menggunakan setting penataan bancik yang dipadukan dengan property dari bambu. Serta didukung pula adanya gapura dan trap, penyaji mensinkronkan naskah teater ke dalam pementasan. Di samping itu penyaji ingin agar karya tugas akhir ini bermanfaat serta dapat menambah pengetahuan pada bidang panggung.

Proses penataan panggung teater "Gencet" terdiri dari beberapa tahap sebelum diwujudkan ke dalam

pementasan yaitu perencanaan yang terpilih dan membuat gambar kerja. Setelah itu tahap kedua adalah pelaksanaan yang terdiri dari persiapan bahan, persiapan alat, proses pendahuluan, proses perakitan, proses penataan dan yang terakhir adalah proses akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- M. Gani Kristianto
Konstruksi Perabot Kayu, Pendidikan Industri
Atas (PIKA), Semarang.
- Pramana Padmodarmaya
1988 Tata dan Teknik Pentas, Balai Pustaka, Jakarta.
- Saniyati
1997 Deskripsi Karya Penataan panggung Teatrikalisa-
si Puisi, STSI SURakarta.
- Sindhunata
1996 Semar Mencari Raga, kanisius Yogyakarta.
- Soegeng Toekio, dkk
Teknologi Panggung, BPK I.



GENCET

(Lampu gelap musik bunyi suasana tegang, rakyat masuk dalam keranjang, lampu nyala rakyat eksplorasi lalu menghancurkan keranjang).

- Rakyat 1 : Tanah akar pijakanku. (Nglundung ke depan)
Rakyat 2 : Rumah selimut tidurku. (Tetap berdiri)
Rakyat 3 : Alam pertanian penghidupanku. (Nglundung ke depan)
Rakyat 1, 2, 3 : Gusur, gusur, gusur, 3x (Blocking 1 – 3 – 2 – 1).
Rakyat 2 : Kalau mereka kembali lagi menginjakkan kaki di tanah ini, kami harap gunung dan laut jadi saksi, kalau ada darah bercucuran. (blocking tetap)
Rakyat 1 : Buat saya, kalau rakyat kecil diinjak-injak lantas mengamuk, bagai rumput kering yang mudah terbakar, jangan salahkan kami. (Posisi tetap)
Rakyat 3 : Orang-orang dipaksa pergi meninggalkan tanah rumahnya (nglundung respon rakyat 1).
Rakyat 2 : Serta kebun, sawah ladang hijau warnanya. (nglundung respon rakyat 1)
Rakyat 3 : Kuasa 3 x, kuasa !!! (berjalan naik tangga berurutan, langkah tertindas)
Rakyat 2 : Miskin 3 x
Rakyat 1 : Dimiskinkan 3 x
Rakyat 3 : (Tangga paling atas) Oh Oh Tidak ! Tembak tepat Diotakku, aku tidak akan mundur selangkahpun.
Rakyat 2 : (tangga no 2) Petir menyambar, bledek merobek awan putih, Tancapkan peluru di kepala biar dilihat langit dan bumi.
Rakyat 1 : Pembangunan memang sudah selayaknya diprioritaskan, tetapi ingat !! tidak dengan cara kekerasan. (Tangga paling bawah).
Rakyat 2, 3, 1 : (Turun tangga ngitari gapura).
Penculikan, pemukulan, penganiayaan, penyiksaan, teror, intimidasi Pengrusakan, pembongkaran dan penembakan.
Rakyat 3 : (Berdiri respon Gapura sebelah kanan). Kekuasaan hanya alat arogansi terhadap rakyat, bukannya untuk kemakmuran, pemerataan dan keadilan, justru yang terjadi penindasan (kaku).
Rakyat 1 : (Teriak jatuh jongkok) Ohh !! gertakan dan kesombongan sepatu laras, tidak akan melunakkan tulang-tulang sendi dan menciutkan jiwaku. (Posisi bancik di depan)
Rakyat 2 : (Melangkah bancik di kanan)
Melangkah dan terus melangkah, sampai titik darah penghabisan (Berdiri kaku).

(Lampu mati, musik keras meriah)

T A M A T

**Karya dan Sutradara : Choiri
Oleh Teater STUPA (Studio Palet)**